

RESUME SINGKAT

SOLUSI HOLISTIK terhadap BANJIR dan ROB sebagai PERMASALAHAN KRONIS JAKARTA & SEMARANG dan PANTAI UTARA JAWA

HARUS MELALUI PROSES PENELITIAN PROFESIONAL, TERPADU dan JUJUR
DILAKSANAKAN OLEH
SELURUH PERGURUAN TINGGI dan TENAGA AHLI INDONESIA SESUAI KAPASITAS MASING-MASING
UNTUK
PEMBANGUNAN BERTAHAN BERKELANJUTAN yang HOLISTIK

CONTOH KASUS: WILAYAH DKI JAKARTA dan SEKITARNYA

Prof. Emil Salim, Ph.D.,

Prof.Dr.Ir. M.Sahari Besari MSc., Prof.Dr.Ir. Sri Hardjoko Wirjomartono, Dipl.-Ing. Harisanto, Omar Halim,

Dipl.-Ing. John Wirawan, Ir. Widya Wijayanti, MPH.MURP.

10/4/2016

©2007, ECOLMAN TECH, AllRightReserved, PatenPending

A. TARGET UTAMA

'Pembangunan Bertahan Berkelanjutan yang Holistik' di negara KEPULAUAN (bukan BENUA) yang hanya ada dan satu-satunya di dunia yaitu INDONESIA, dengan LANDASAN UTAMA:

1. Terlaksananya dasar Negara PANCA SILA secara UTUH dan BENAR. → Indonesia Bangkit dengan landasan hukum UUD'45.
2. Proyek bukan tujuan Utama, melain HANYA TEMPAT PEMBELAJARAN secara simbiosis mutualis dengan menempatkan Manusia sederajat TANPA BOLEH mencabut Rakyat dari akarnya. ← contoh kasus terlampir.
3. Pendidikan ditingkatkan → Life Skill, R&D spesifik ilmu Negara Kepulauan (BUKAN ILMU BENUA).
4. **Memperkecil** jarak perbedaan 'Sosial dan Ekonomi' Rakyat Indonesia.
5. Mengubah keterpurukan dari musibah alam, akibat ulah manusia menjadi **kesempatan**.
6. Meningkatkan kesadaran dan memuliakan LINGKUNGAN yang benar, sebagai negara Kepulauan dengan pengkokohan multi Etnis dan multi Budaya kearah terangkatnya Harkat Martabat manusia Indonesia seutuhnya.
7. Dsb-nya

B. DASAR-DASAR PERMASALAHAN (FAKTA khusus P. JAWA):

1. Naiknya permukaan laut akibat *Global Warming & Climate Change*.
2. Penurunan tanah **SECARA ALAMI** di Pantai Utara Jawa, akibat Tanah Endapan (Peta Geologi Van Bemellen 1943) ← Perlu dikaji apakah benar penurunan tanah semata-mata akibat pengambilan air tanah?
3. Akibat Butir (1. & 2.), maka air laut semakin merambah jauh ke darat dan diperburuk dengan **landainya** dasar sungai dan berkurangnya Daerah Tangkapan Basah dan Penampang Basah Sungai (sedimen), sehingga air dari darat tidak lancar mengalir kelaut. → Banjir & Rob
4. Perbedaan jenjang Sosial&Ekonomi Rakyat Indonesia sangat besar.
5. Musim Hujan **KEBAJIRAN** dan musim Kemarau **KEKERINGAN**. ← Water Managemen
6. **Hancurnya** Estuari Pantai beserta Biota Laut nya. → menurunnya hasil tangkapan Nelayan dan meningkatnya kadar logam berat (Bayang-bayang Minamata 1953 akan terjadi bagi masyarakat pantai utara Jawa).
7. Masalah banjir di pantai, menjadi masalah lingkungan baru di hulu. → Lingkaran Setan.
8. Luas Pulau Jawa ± 5 % wilayah daratan Indonesia, dihuni ± 65 % total Populasi Rakyat.
9. Kemiskinan Nelayan dan Petani, sangat memprihatinkan.
10. Sistem infraStruktur dalam segala aspek, sangat memprihatinkan.
11. Belum adanya Payung hukum yang 'bertahan dan berkelanjutan' bagi investor.
12. Korupsi dan Narkoba dan tingkat Kriminal pada tingkat memprihatinkan.
13. Dsb-nya

C.1 DASAR-DASAR PARAMETER 'PEMBANGUNAN BERTAHAN BERKELANJUTAN YANG HOLISTIK'

1. Indonesia Negara Kepulauan, terletak di daerah Tropis. → sangat berpotensi Indonesia menjadi sumber: -Pangan, -Air Baku dan -Protein bagi Dunia.
2. Peta Geologi Van Bemellen 1943 dan data-data pendukung primer&sekunder lainnya.
3. Prinsip dasar pendekatan karakteristik Negara Kepulauan harus dari Laut. ← tidak ada pompa di dunia yang mampu membuang air laut kelaut.
4. **Mencegah** pengaruh air laut dan intrusi air laut ke darat.
5. Mencegah sedimen lumpur sungai **masuk** ke laut. → Terumbu Karang baru dan meningkatnya pertumbuhan biota laut **MEMBUAT** Ekonomi Nelayan meningkat.
6. Mencegah pencemaran logam berat pada estuari pantai. ← Hutan Bakau
7. Terciptanya dana yang cukup untuk revitalisasi LINGKUNGAN daerah hulu.
8. **TERBENTUKNYA** danau retensi dan reservoir yang sangat besar tanpa pembebasan lahan tanah. → Pembuangan kelebihan air tawar ke laut dengan jumlah pompa sedikit.
9. Revitalisasi kondisi estuari pantai yang ada, bahkan memperbaiki yang sudah rusak.
10. Memperbaiki Daerah Tangkapan Basah Sungai dan Penampang Basah Sungai.
11. Energi Terbarukan diperoleh dari perbedaan ketinggian Sungai pada jarak tertentu, tipikal Negara Kepulauan dan arus laut antara Pulau-pulau di Selat-selat.

C.2 DASAR-DASAR PARAMETER PEMBANGUNAN BERTAHAN BERKELANJUTAN YANG HOLISTIK

12. Pembangunan Pelabuhan Dalam tanpa **PENGERUGAN**, Bandara Udara Internasional, Jalur Baru – Kereta api cepat dan –TOL. ← Tanpa pembebasan lahan tanah.
13. Perolehan daratan baru dalam luasan yang sangat besar (material urug diperoleh dari **ENDAPAN SUNGAI, Tailing?, Lumpur Lapindo?**), tanpa pembebasan lahan tanah. → Sungai-Sungai berfungsi secara utuh
14. Pembangunan 100% Investor (BOT). → Payung hukum yang konsisten untuk investasi jangka lama, sekaligus **dapat berfungsi** mendidik generasi berikutnya untuk profesional, bijaksana dan tidak korupsi.
15. Meningkatkan kesejahteraan & Martabat Nelayan tanpa pengusuran Kampung Nelayan yang sudah ada turun-temurun (Lokal Wisdom) dengan revitalisasi lingkungan laut. → Nelayan terfasilitasi dan termotivasi secara **UTUH dan BENAR**.
16. Meningkatkan kesejahteraan & Martabat Petani tanpa pengusuran Kampung Petani yang sudah ada turun-temurun (Lokal Wisdom) dengan luasan garapan Pertanian yang cukup disertai teknologi dan bibit unggul yang benar. → Petani terfasilitasi dan termotivasi secara **UTUH dan BENAR**.

DKI JAKARTA

Tanggul Lepas Pantai

Kanal + kolam
Pelabuhan
(AIR PAYAU)

Garis
Bathimetri =
- 5,0 m

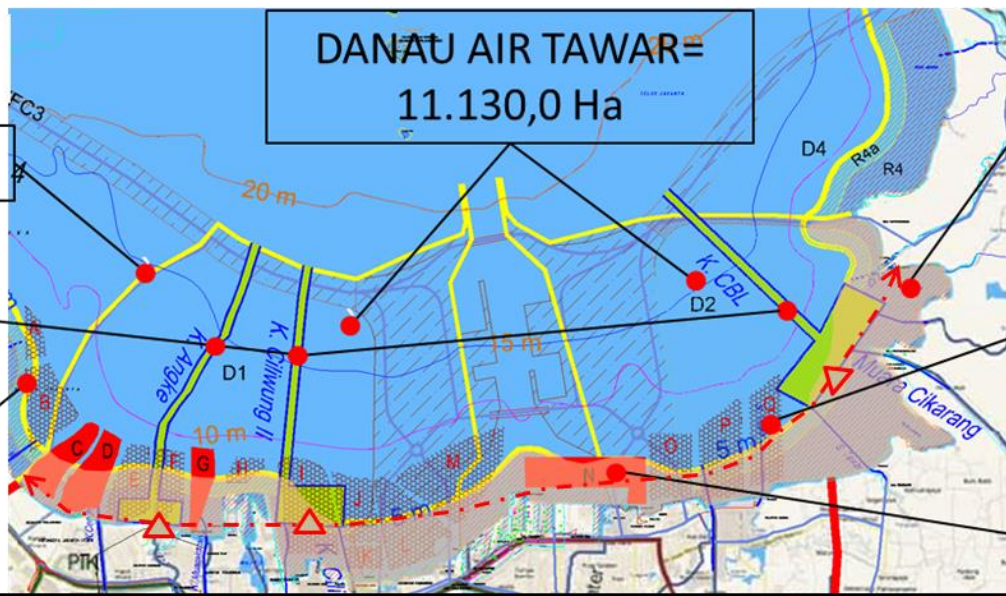
DANAU AIR TAWAR =
11.130,0 Ha

Tanpa Reklamasi
5700 Ha

Reklamasi (rencana)
3800 Ha
Pulau A s/d Q

Reklamasi
Pulau sudah terbentuk?
C, D, G & N

↔ Transversal water way (BLOEMMESTEIN) ▲ Pintu Air



| KONSEP | Luas DANAU (Ha) (DIPERKIRAKAN) | VOLUME DANAU (m3) (DIPERKIRAKAN) | Luas DARATAN (Ha) (DIPERKIRAKAN) | MATERIAL URUG (m3) (DIPERKIRAKAN) | BIAYA (Triliun) (DIPERKIRAKAN) | PELABUHAN SAMUDRA KEDALAMAN 20 m (TANPA KERUG) |
|-------------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--|
| ECOLMANTECH | 11.130 | 1,32 Milyar | 5700 (TANPA REKLAMASI) | 58 juta (SEDIMEN SUNGAI) | Rp40 | ADA |
| 17 PULAU | TIDAK ADA | TIDAK ADA | 3800 (REKLAMASI) | 330 juta (PASIR LAUT) | Rp132 | TIDAK ADA |
| KONSEP | PELABUHAN UDARA PANJANG= 7 Km LEBAR= 3 Km | PEMBATALAN KONTRAK INVESTOR | PEMINDAHAN KAMPUNG NELAYAN | ENERGI LISTRIK TERBARUKAN | MENGATASI BANJIR / ROB | TANGGUL TEPI PANTAI |
| ECOLMANTECH | ADA | TIDAK ADA | TIDAK ADA | ADA | ADA | TIDAK ADA |
| 17 PULAU | TIDAK ADA | TIDAK ADA | ADA | TIDAK ADA | TIDAK ADA | ADA |